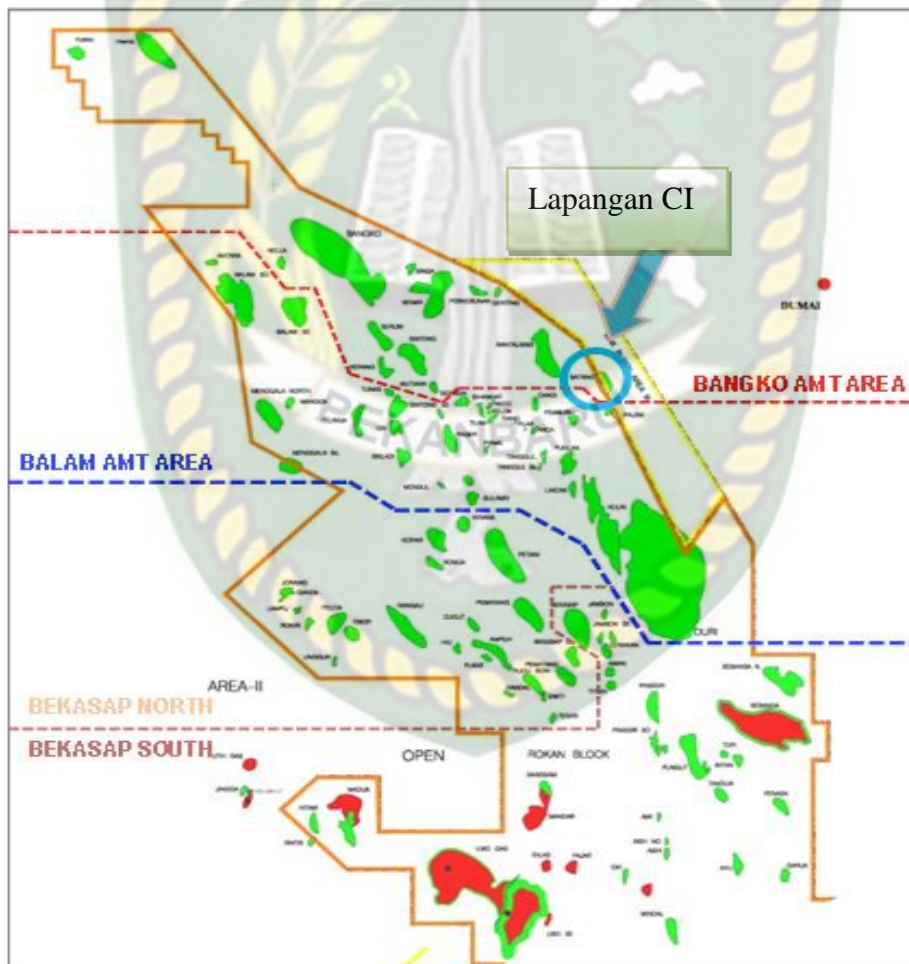


BAB III

GAMBARAN LAPANGAN 'CI'

3.1 SEJARAH UMUM LAPANGAN 'CI'

Lapangan "CI" terletak kira-kira 25 km sebelah utara dari pusat lapangan Duri, 45 km sebelah timur lapangan balam selatan dan 10 km arah timur lapangan rantau bais di central sumatera basin (CSB). dilakukan pengeboran pada tahun 1966 dan diproduksi hingga 2004.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Lapangan CI (Sumber: *File Recepth*, PHE – Pertamina Hulu Energi, Siak)

3.2 HISTORI LAPANGAN 'CI'

PT Pertamina (Persero) mengelola Blok Siak setelah diambil alih Pemerintah dari PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) yang kontrak pengelolaannya berakhir pada 27 November 2015 setelah 50 tahun berjalan, melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pemerintah menyerahkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang merupakan anak perusahaan Pertamina. Blok siak yang berlokasi di provinsi riau saat ini produksinya mencapai kisaran 1.800 BOPD kini telah resmi diambil alih pengelolaannya oleh PHE siak. dengan menguasai 100% blok siak yang terdiri dari lapangan lindai, lapangan CI dan lapangan south menggala.

Saat ini produksi PHE berada pada kisaran 67 BOPD, dengan masuknya PHE siak diharapkan produksi PHE berada pada kisaran 71 BOPD. Produksi dari Blok siak saat ini mencapai kisaran 1.800 barrel per hari. dengan menguasai 100 persen blok siak terdiri dari lapangan lindai, lapangan CI dan lapangan south menggala, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penambahan produksi PHE dan Pertamina.

Sesuai dengan kesepakatan *operatorship* lapangan CI, maka pada tanggal 22 Januari 2015 tepat jam 00.00 waktu setempat, telah dilakukan penyerahan *operatorship* dari PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) kepada PT Pertamina Hulu serah terima berlangsung stasiun pengumpul batang di desa rantau bais, kecamatan tanah putih, kabupaten rokan hilir, riau.

Serah terima dihadiri oleh perwakilan SKK Migas, manajemen PHE siak, perwakilan manajemen CPI dan perwakilan PHE *holding* SKK Migas yang diwakili oleh Luthvi Yuli Triono selaku kasubdin pengolahan dan penyimpanan dalam sambutannya berharap dengan beralihnya pengelolaan lapangan CI kepada PHE siak merupakan tantangan yang besar bagi PHE siak untuk dapat meningkatkan produksi saat ini. Serah terima sumur sumur pada lapangan unitisasi CI sejumlah 85 Sumur, dimana 51 Sumur dalam kondisi berproduksi, 30 Sumur dalam kondisi tidak berproduksi dan 4 Sumur dalam kondisi *Plug and Abandon*.

Selain itu diserahkan pula aset lapangan CI yang sebelumnya telah dilakukan inventarisasi secara bersama, laporan inspeksi dan pengetesan kebocoran, laporan pembersihan tangki *shipping* dan surat izin pembuangan air limbah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau